

V. SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis jalur yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Investasi permanen berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB dan investasi permanen dapat menjelaskan data PDRB pemerintah kota Bandar Lampung sebesar 82%. Hal ini membuktikan bahwa penyertaan modal pemerintah kota telah berhasil menumbuhkan perekonomian. Ini sesuai dengan maksud dan tujuan penyertaan modal pemda berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Lampung nomor 3 tahun 2008 yang antara lain adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah.
2. Aset tetap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB dan aset tetap dapat menjelaskan data PDRB pemerintah kota Bandar Lampung hanya sebesar 30%.
3. Investasi permanen berpengaruh secara signifikan terhadap PAD dan investasi permanen dapat menjelaskan data PAD pemerintah kota Bandar Lampung sebesar 62%. Ini sesuai dengan maksud dan tujuan penyertaan modal pemda berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Lampung nomor 3 tahun 2008 yang antara lain adalah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.
4. Aset tetap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PAD dan aset tetap dapat menjelaskan data PAD pemerintah kota Bandar Lampung hanya sebesar 35%.
5. Pengaruh langsung investasi permanen terhadap PAD adalah sebesar 0.2025, Pengaruh tidak langsung investasi permanen terhadap PAD adalah sebesar 1.1152. Pengaruh

langsung aset tetap terhadap PAD adalah sebesar 0.6724, Pengaruh tidak langsung aset tetap terhadap PAD adalah sebesar 0.3264. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hanya investasi permanen yang menghasilkan pengaruh tidak langsung yang lebih besar dari pengaruh langsungnya terhadap PAD. PDRB merupakan variabel intervening antara investasi permanen dan PAD.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penulisan tesis ini antara sebagai berikut:

1. Investasi permanen yang dilakukan Pemerintah Kota Bandar Lampung masih terbatas investasi di perusahaan daerah. Untuk lebih memacu PDRB dan PAD sebaiknya Pemerintah Kota Bandar Lampung juga melakukan investasi di badan usaha lainnya yang bukan milik negara.
2. Pemerintah Kota Bandar Lampung sebaiknya menambah aset tetapnya. Aset tetap yang ditambah sebaiknya yang benar-benar dapat memacu perekonomian.
Berdasarkan penelitian sebelumnya, aset tetap signifikan terhadap PDRB antara lain jalan, sekolah, rumah sakit, fasilitas air minum, gas, listrik dan mesin-mesin.

5.3 Keterbatasan

Seperti penelitian-penelitian lainnya, penelitian dalam tesis ini memiliki keterbatasan. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan untuk memperbaiki keterbatasan yang ada, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sampel kecil yaitu studi kasus pada Pemerintah Kota Bandar Lampung saja. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dari penelitian ini mempunyai daya generalisasi yang masih rendah. Untuk mendapatkan tingkat generalisasi yang lebih tinggi, studi ini dapat diperluas dengan menggunakan sampel yang lebih luas misalnya penelitian yang sama pada obyek pemerintahan daerah di seluruh Provinsi Lampung.
2. Tahun dasar yang dipakai dalam penelitian untuk perhitungan adalah 2002-2007. Data tersebut dinilai belum cukup, sehingga diperlukan penelitian selanjutnya yang menggunakan data dengan rentang waktu yang lebih lama.
3. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu: investasi permanen, aset tetap, pertumbuhan ekonomi, dan pendapatan asli daerah. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambah variabel lain seperti investasi sektor swasta..